

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, pemerintah Indonesia masih mengalami permasalahan yang sering terjadi dalam hal ketenagakerjaan yaitu tersedianya lapangan kerja yang rendah. Hal ini timbul akibat jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang disediakan. Sehingga, hal ini menjadi salah satu pemicu masalah pengangguran. Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 mengungkapkan bahwa dengan jumlah penduduk sekitar 276.639 juta jiwa, Indonesia memiliki 3,51% dari jumlah populasi penduduk dunia, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara terpadat keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat (detik.com, 2023). Jumlah penduduk yang begitu besar apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan maka akan berdampak pada banyaknya pengangguran. Banyaknya jumlah pengangguran bisa menimbulkan dampak negatif yaitu rendahnya pendapatan rata-rata penduduk per kapita. Pendapatan per kapita menunjukkan tingkat kesejahteraan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan lapangan pekerjaan yang dapat membantu meminimalisir pengurangan jumlah pengangguran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kesempatan kerja terhadap setiap orang sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan pembangunan ekonomi. Karena di era yang terus berkembang memberikan kesempatan kerja yang sangat beragam bagi setiap orang. Setiap orang dapat

memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan. Apalagi di dunia bisnis yang berkembang pesat saat ini, justru diperlukan keahlian yang profesional dalam menjalankan pekerjaan. Perkembangan dunia usaha akan menciptakan keragaman lapangan kerja, sehingga memberikan peluang ideal untuk seluruh tenaga kerja. Dalam hal ini, tentu saja membahas tentang kemampuan (skill) dan pengetahuan yang cukup di dunia kerja. Karena dalam perusahaan atau sektor-sektor lainnya pasti membutuhkan adanya tenaga kerja yang dapat diandalkan.

Oleh karena itu, perlunya pemilihan sebuah karir merupakan tahap awal dalam menentukan karir. Apalagi jika karir yang dipilih tersebut menjadi kebutuhan bagi perusahaan atau instansi lainnya yang dapat mendukung jalannya keberhasilan suatu perusahaan. Seseorang yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan yang lebih tinggi diharapkan memilih karir yang lebih baik. Selain itu, keputusan seseorang dalam memilih karir pasti akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti yang dialami kalangan mahasiswa-mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan atau sudah lulus dari bangku perkuliahan pasti akan menentukan pemilihan karir kedepannya. Karena karir berkaitan dengan cita-cita, ambisi, serta pengembangan diri yang dimiliki seseorang untuk dapat menekuni bidang-bidang yang sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri. Untuk mempersiapkan karir seorang harus menyelesaikan dengan baik sebelum memasuki dunia kerja, bahkan sebelum melamar pekerjaan. Setiap orang berhak atas kesempatan yang sama untuk pengembangan profesional dan hak atas pelatihan keterampilan.

Menurut Rivai dan Sagala (2009:264) karir mencakup semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau konsep karir dikatakan sebagai rangkaian posisi yang dimiliki seseorang selama masa kerjanya.

Dengan begitu, untuk dapat menentukan tujuan karir seseorang diperlukan adanya perencanaan. Setiap orang pasti memiliki perencanaan karir tertentu yang dapat menjadi gambaran dalam menentukan langkah-langkah apa saja bisa dilakukan. Perencanaan karir seseorang tentu saja berbeda karena menyesuaikan dengan kelebihan dan kekurangan yang ada dari dalam dirinya sendiri. Perencanaan karir juga sangat berpengaruh terhadap mahasiswa-mahasiswi yang masih menduduki bangku perkuliahan. Salah satunya adalah mahasiswa-mahasiswi dari jurusan akuntansi yang akan menjadi lulusan sarjana akuntansi (S1). Maka mulai dari sekarang harus sudah menentukan rencana karir yang jelas sehingga dapat meraih masa depan yang cemerlang. Para lulusan akuntansi yang telah memperoleh gelar sarjana tentu saja dapat menentukan karir yang sesuai dengan yang diminati.

Dengan memahami minat yang dimiliki menjadi penentu apakah dalam berkarir tersebut sesuai dengan minat yang dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja atau malah sebaliknya. Setidaknya ada beberapa pilihan dalam jurusan akuntansi dengan alternatif yang bisa diambil dalam berkarir di bidang tersebut. Pertama, dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan jurusan ekonomi akuntansi. Ada banyak bidang pekerjaan untuk dipilih dan beragam termasuk menjadi wiraswasta atau bekerja untuk instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, penyelesaian pendidikan S1 jurusan akuntansi juga dapat

melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2. Ketiga, dengan menjadi akuntan publik yang perlu melanjutkan pendidikan profesi. Dengan demikian, memiliki kebebasan untuk memilih dan menentukan pekerjaan yang sesuai.

Karena lulusan sarjana akuntansi itu sendiri mempunyai peluang-peluang kerja yang begitu luas, tidak hanya bekerja sebagai pegawai bank. Prospek kerja yang luas yang dapat diambil dari lulusan akuntansi ini berbagai macam sebutan nama profesi di Indonesia mulai dari internal auditor, manajer akuntansi, business analyst, financial analyst, konsultan software akuntansi dan perencana keuangan. Selain itu juga, ada jenis-jenis profesi akuntansi yang akan selalu diperlukan seiring perkembangan zaman seperti akuntan pemerintah, akuntan privat atau internal, akuntan publik, akuntan syariah, serta akuntan pajak. Situasi ini membuat akuntan sebagai pekerjaan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia bisnis. Salah satunya profesi yang dapat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai profesi akuntan publik.

Sebagai akuntan publik dapat membantu mengatur dan mengelola laporan keuangan yang berkaitan dengan ekonomi. Sebelum menjadi seorang akuntan publik harus memenuhi persyaratan dengan telah menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan akuntansi di fakultas ekonomi dan telah lulus dari Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Izin untuk dapat menjadi seorang akuntan publik tidaklah mudah. Adapun dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 pasal 5 ayat 1 tentang perizinan untuk menjadi akuntan publik ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan

publik yang sah, menyerahkan bukti mengikuti PPL (Pendiikan Profesional Berkelanjutan), serta berpengalaman dalam praktik memberikan jasa. Setiap akuntan publik wajib menjadi bagian dari anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan publik ini berpraktik di kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jasa yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Selain itu, akuntan publik ini juga masuk dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Kode Etik IAI). Karena etika profesional sangat diperlukan untuk dapat mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat.

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik saat ini dikategorikan masih rendah. Hal yang membuat mahasiswa akuntansi rendah dalam karir menjadi akuntan publik salah satunya karena prosedur yang harus dilalui seseorang untuk menjadi akuntan publik ini tidak mudah. Prospek pekerjaan akuntan bagus, tapi kemajuan tentang akuntan publik Indonesia dianggap kritis dan masih minim sehingga untuk perlu peluang yang baik untuk dipertimbangkan oleh seseorang mahasiswa akuntansi memutuskan karirnya untuk menjadi seorang akuntan publik. Karena akuntan publik berkaitan dengan profesi yang menyediakan jasanya dan membuka praktiknya sendiri bagi masyarakat secara luas yang sudah memiliki izin dari negara yang berdiri secara independen. Akuntan publik ini memiliki peranan penting untuk mampu dalam menjalankan tugasnya seperti melakukan pemeriksaan laporan keuangan secara terperinci dan akurat. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipercaya publik, artinya publik diharapkan menilai informasi secara bebas dan objektif

yang disajikan oleh manajemen keuangan dalam laporan perusahaan (Mulyadi, 2002).

Setiap profesi yang memberikan jasanya kepada masyarakat pasti merasakan kepercayaan dari orang-orang yang dilayaninya. Jika masyarakat sebagai pemakai saja tidak memiliki kepercayaan kepada profesi akuntan publik, maka layanan tersebut akan menjadi tidak efektif. Akuntan publik akan memperoleh kepercayaan tinggi dari masyarakat jika menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh para anggota akuntan tersebut. Maka untuk menjadi seorang akuntan publik tidak hanya berfokus pada diri sendiri tetap harus juga membangun hubungan yang baik terhadap masyarakat. Oleh karena itu, untuk menentukan minat berkarir menjadi akuntan publik terdapat beberapa faktor dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik yaitu motivasi, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Karena motivasi berhubungan dengan hal yang mendorong seseorang untuk dapat melakukan sebuah kegiatan tersebut. Adanya motivasi menggerakkan seseorang secara sadar untuk melakukan sesuatu supaya mencapai tujuan yang diinginkan. Penyelesaian suatu target diperlukan orang-orang yang memiliki motivasi untuk mengatasi masalah tersebut. Mahasiswa memiliki motivasi pribadi yang kuat untuk menjadi seorang akuntan, pasti akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keinginan tersebut (Arifianto, 2014).

Adanya motivasi mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik. Menurut penelitian Sari (2016) mengungkapkan bahwa motivasi jadi dari sesuatu mendapat hasil atau Pencapaian. Jika levelnya tinggi keinginan seseorang menjadi kenyataan hasil, maka motivasi itu juga semakin besar. Motivasi penting bagi diri sendiri yang yakin ketika dia termotivasi ingin melakukan sesuatu. Jika tidak motivasi, maka seseorang tidak memprioritaskan sesuatu. Jadi, dapat dikatakan bahwa dengan motivasi ini dasar sangat penting pilihan karir.

Menurut (Astuti & Aji, 2021) menyatakan bahwa pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Motivasi juga menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi dalam memilih berkarir menjadi seorang akuntan publik.

Menurut Sulton (2010) motivasi adalah memberikan insentif yang membangkitkan semangat dalam diri seseorang agar mau bekerja sama, produktif dan terintergrasi dalam segala usahanya untuk kinerja yang maksimal.

Minat berkarir untuk menjadi akuntan publik memerlukan motivasi dari dalam diri seseorang sebelum memutuskan arah karir seseorang. Karena ketika seseorang memulai karir, mereka harus memiliki motivasi yang kuat untuk benar-benar mengejar karir di bidang akuntansi. Selain itu, jika dalam berkarir menjadi seorang akuntan publik dapat menghasilkan suatu imbalan atau lainnya dapat menjadi motivasi untuk semangat berkarir dalam bidang tersebut.

Hasil penelitian menurut (Nurhalisa & Yuniarta, 2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Jefriyanto, J., Masril, M., &

Veronica, Y. (2022) yang menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat karir menjadi Akuntan Publik. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2018) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir akuntan publik. Dari kedua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan yang terjadi antara pengaruh motivasi terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Lingkungan kerja menjadi salah satu bagian dari pemilihan karir karena lingkungan kerja berkaitan dengan suasana yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Lingkungan kerja memiliki kaitan erat dalam memilih karir memilih berkarir menjadi akuntan publik. Suasana yang diberikan setiap harinya menjadi kriteria dalam memberikan rasa aman yang memungkinkan terciptanya kenyamanan dalam bekerja. Prioritas utama dalam lingkungan kerja dapat memengaruhi kinerja, produktivitas, dan ide setiap orang secara positif ataupun negatif. Lingkungan kerja sendiri mencakup fisik maupun non-fisik. Lingkungan kerja fisik kaitannya dengan tempat kerja itu sendiri, sementara non-fisik mencakup hubungan yang terjadi antara rekan kerja. Tidak heran apabila seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi tempatnya bekerja.

Menurut Anam (2018), lingkungan kerja merupakan sesuatu yang ada di sekitar karyawan sehingga mempengaruhi orang untuk merasa aman, nyaman dan puas saat mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan.

Minat berkarir menjadi akuntan publik dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Karena lingkungan kerja untuk menjadi akuntan publik perlu lebih atraktif,

lebih membutuhkan banyak waktu, tingkat persaingan serta banyak tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Menjadikan seseorang tertarik untuk dapat memilih akuntan publik sebagai suatu tantangan dalam berkarir.

Hasil penelitian Talamaosandi, N. K. P. S dan Wirakusuma, M. G. (2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani, M. (2019) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi selanjutnya di akuntan publik. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tenny Adila Justika, T. (2020) yang mana hasilnya menentukan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap memilih karir menjadi akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan berkembangnya teknologi yang dapat diperkirakan akan menggerus banyak pekerjaan hal ini memunculkan berbagai jenis pekerjaan baru. Di sisi lain, pasar kerja akan ikut terimbas akibat perubahan itu. Sehingga diperlukan adaptasi terhadap perubahan melalui peningkatan keterampilan yang sangat dibutuhkan. Karena pertimbangan pasar kerja itu berkaitan hubungan erat yang akan terjadi di masa depan. Adanya lebih banyak pekerjaan di pasar kerja dengan pekerjaan berbasis luas maka lebih populer atau diminati daripada pekerjaan dengan pasar kerja kecil.

Menurut penelitian Arismutia (2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja yaitu pertimbangan seseorang terhadap memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, mengingat pasar tenaga kerja merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengidentifikasi karir mereka sebagai karir akuntan publik dan non publik (Audi, 2013).

Minat berkarir menjadi akuntan publik juga dipengaruhi oleh pertimbangan pasar. Karena dari berkarir menjadi akuntan publik tersedianya keamanan kerja, fleksibilitasnya karir, kesempatan kerja yang luas setelah berkarir.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Ambari, I. P., dan Ramantha, I. W. (2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022) yang mana hasilnya menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Sementara, menurut penelitian yang dilakukan oleh Laka, J. K.P. B (2019) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan tentang manfaat pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan.

Pemilihan karir untuk menjadi seorang akuntan publik terdapat adanya pengaruh dari personalitas. Personalitas atau personality (kepribadian) ialah seseorang yang mempunyai sifat, kebiasaan atau sikap yang dapat mempengaruhi seseorang tersebut untuk dapat melakukan sesuatu yang benar sehingga dapat melakukan interaksi yang baik terhadap orang lain. Kepribadian seseorang ini dimaksudkan bahwa bagaimana seseorang dapat memberikan kesan yang baik terhadap sesama dalam kehidupannya sehari-hari. Bisa saja ditunjukkan dengan sifat peduli terhadap lingkungannya, dapat menghargai dan menilai orang lain dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2003) bahwa personalitas ialah salah satu potensi penentu perilaku individu dalam menghadapi kondisi atau situasi tertentu.

Sebuah istilah yang mengacu pada beberapa citra yang dapat diterima secara sosial oleh individu-individu dalam kelompok atau masyarakat mereka, sehingga individu diharapkan berperilaku atas dasar atau sesuai dengan citra sosial (peran) yang diterimanya disebut personalitas atau kepribadian (Koswara, 2005).

Minat berkarir menjadi akuntan publik juga dapat dipengaruhi oleh personalitas. Akuntan publik ini akan menjadikan seseorang menjadi disiplin dalam bekerja atau melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan suatu hal pasti akan memilih pekerjaan yang dapat ia kerjakan dengan tepat. Sehingga hal ini akan menjadi salah satu minat inilah yang membuat seseorang tertarik untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian menurut Aunika, N., dan Sodik, H. M (2022) menjelaskan bahwa personalitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, (Dkk) menunjukkan bahwa variabel personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan Publik. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laka, J. K. P. B. (2019) yang mana hasilnya menunjukan bahwa personalitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik

Hasil perbedaan penelitian tentang pengaruh variabel-variabel di atas dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Research Gap
Pengaruh Motivasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), dan Personalitas (X4) Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)

Judul	Peneliti	Independen	Dependen	Kesimpulan
Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik	Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020)	Motivasi	Pemilihan Karir Akuntan Publik	Signifikan
Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik.	Jefriyanto, J., Masril, M., & Veronica, Y. (2022)		Minat Karir Menjadi Akuntan Publik	Signifikan
Pengaruh Persepsi Mahasiswa akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik	Saputra, A.J (2018)		Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik	Tidak Signifikan
Pengaruh Lingkunga Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas pada Pemilihan Karir Akuntan Publik	Talamaosandi, N. K. P. S dan Wirakusuma, M. G. (2017)	Lingkungan Kerja	Pemilihan Karir Akuntan Publik	Signifikan
Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik	Sulistiyani, M. (2019)		pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik	Signifikan
Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan	Wahdi, N. (2021).		Minat Mahasiswa Akuntansi	Signifikan

Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik.			Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik.	
Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir menjadi Akuntan Publik	Tenny Adilla Justika, T. (2022).		Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir menjadi Akuntan Publik	Tidak Signifikan
Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Ambari, I. P., dan Ramantha, I. W. (2017)		Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Signifikan
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkariir Sebagai Akuntan Publik.	Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022).	Pertimbangan Pasar	Minat Berkariir Sebagai Akuntan Publik.	signifikan
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	Laka, J. K. P. B. (2019)		Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	Tidak Signifikan
Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	Aunika, N., dan Sodik, H. M (2022)		Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	Signifikan
Pengaruh Professional Training, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan	Nugraha, (Dkk)	Personalitas	Minat Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan Publik	Signifikan

Publik.				
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	Laka, J. K. P. B. (2019)		Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan hasil yang berbeda dari tiap para peneliti yang satu dengan peneliti lainnya terkait dengan variabel motivasi, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kembali penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas AKI Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas AKI Semarang?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas AKI Semarang?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas AKI Semarang?
4. Apakah personalitas berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas AKI Semarang?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik dalam penelitian ini dibatasi dengan variabel independen yang terdiri dari motivasi (X1), lingkungan kerja (X2), pertimbangan pasar kerja (X3) dan personalitas (X4).
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Universitas AKI Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh personalitas terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai minat berkarir menjadi akuntan publik. Selain itu juga, sebagai sumber informasi maupun referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan akuntan publik masa yang akan datang.

2. Akademis

Dalam akademis, penelitian ini dapat memberikan informasi, referensi, dan menambah pengetahuan bagi setiap pengembangan penulisan yang lebih inovatif dan dapat dilakukan bagi setiap orang agar dapat meningkatkan kualitas pemahaman tentang berkarir menjadi akuntan publik.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan dapat mengimplementasikan teori serta ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan di Universitas AKI Semarang. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain

4. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna dalam dunia kerja akuntan publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah atau alasan memilih judul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis-jenis penelitian dan design penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur eksperimen

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, obyek penelitian yang menggunakan data-data atau hal lain yang dapat digunakan pada permasalahan yang akan diteliti.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705-734.
- Anggraini, A., Andriani, R., & Yulis, Y. E. (n.d.). *MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin)*. 12–31.
- Arifianto, F., & Sukanti, S. (2014). Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 150-161.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 1-23.
- Astuti, F. D., & Aji, A. W. (2021). *Pengaruh Motivasi Ekonomi , Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)*. 4, 17–26.
- Aunika, N., & Sodik, H. M. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(04), 509-518.
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707-714.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 148-158.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).

- Jefriyanto, J., Masril, M., & Veronica, Y. (2022). PENGARUH PELATIHAN, MOTIVASI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 316-326.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248-256.
- NINGSIH, S. A. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa STIE Dharma Putra Semarang) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL).
- Nugraha, M. I. A., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh Professional Training, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan Publik. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 206-216.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). 1(November).
- Sari, L. K., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Sulistiyan, M. (2019). Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Studi empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947.

<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p06>

- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(2), 149–179. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 1-26.
- Tenny Adilla Justika, T. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PERSONALITAS, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251-264.
- Yusuf, N. A., Sodik, H. M., & N., I. D. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 509–518.